

BUATLAH RESUME DARI MATERI YANG TELAH DIBERIKAN, MAKSIMAL 2 LEMBAR

TUGAS

MPK

NAMA : HENDIYANTO

NIM : 202910011

Tugas:

BUAT RESUME DARI MATERI YANG TELAH DIBERIKAN, MAKSIMAL 2 LEMBAR

Selamat bekerja dan sukses serta sehat selaluselalu

Selamat bekerja dan sukses selalu

Jawaban

PERBEDAAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Ketika melakukan riset atau aktivitas ilmiah lainnya, peneliti pastinya akan berjumpa dengan berbagai jenis data. Data sendiri adalah sebuah fakta yang ditemukan saat melakukan kegiatan ilmiah, kemudian dipakai sebagai dasar penarikan kesimpulan.

Dari berbagai macam data yang ditemukan dalam penelitian, secara umum mereka dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Acuan yang umumnya digunakan untuk mengklasifikasikan data sebagai jenis kualitatif atau kuantitatif adalah bentuknya. Data kualitatif umumnya berupa data verbal yang bisa dideskripsikan dengan penjabaran kata, sedangkan data kuantitatif berupa data numerik yang deskripsinya menggunakan angka-angka dan tidak menjelaskan hubungan

DATA KUALITATIF

Data kualitatif atau disebut juga data naratif, adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Oleh karena itu, data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan *kualitas* dari suatu objek atau fenomena.

Karena kualitas umumnya tidak mampu dijelaskan dalam bentuk angka dan statistik maka data kualitatif umumnya disajikan dengan menggunakan penjelasan deskriptif.

Data kualitatif mampu menggambarkan objek penelitian secara detail dengan uraian yang tidak dapat dijelaskan secara numerik. Oleh karena itu, meskipun tidak dapat diukur secara pasti, masih banyak peneliti yang memanfaatkan data kualitatif dalam penelitiannya.

Sayangnya, karena dijelaskan dengan kata-kata dan bukan angka yang mutlak, data jenis ini seringkali bersifat relatif. Selain itu, data kualitatif juga sangat bergantung pada objektivitas pengamat. Jika pengamat bersifat subjektif, bisa saja data yang didapatkan kurang akurat.

DATA KUANTITATIF

Data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka. Umumnya, data seperti ini digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrumen ukurnya.

Biasanya data kuantitatif diperoleh ketika melakukan penelitian yang bersifat statistik. Penelitian seperti ini mengumpulkan banyak data yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistika untuk menginterpretasi data tersebut menjadi sebuah statistik.

Berbeda dengan data kualitatif yang relatif, data kuantitatif lebih mutlak nilainya karena jelas ditunjukkan dengan angka. Oleh karena itu, kualitas data kuantitatif tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh subjektivitas pengamat.

Namun, karena data kuantitatif sangat bergantung pada angka dan data-data terukur lainnya, akurasi data tersebutlah yang mempengaruhi kualitas penelitian kuantitatif.

Oleh karena itu, dalam menggunakan data kualitatif, harus sangat diperhatikan kaidah sampling, populasi, dan metode-metode statistika lainnya untuk menjamin akurasi data yang didapatkan.

PERBEDAAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Ketika peneliti hendak melakukan aktivitas ilmiah, ia harus mampu memilih metode penelitian secara tepat sehingga hasil yang didapat pun sesuai. Data kualitatif dan data kuantitatif memerlukan metode penelitian yang cukup berbeda, sehingga peneliti harus paham betul data yang digunakan seperti apa dan bagaimana cara mengolahnya.

Berikut ini adalah perbedaan paling signifikan antara data kualitatif dengan data kuantitatif :

Perbedaan pertama antara kedua jenis data ini adalah metode penelitian yang digunakan. Kedua jenis data ini berasal dari dan digunakan oleh dua jenis penelitian yang cukup berbeda.

Sebuah data dihasilkan oleh suatu penelitian dengan menggunakan metode serta analisis tertentu berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Kedua jenis data ini dihasilkan oleh metode penelitian dan analisis data yang cukup berbeda.

Data kualitatif umumnya dihasilkan oleh penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian kualitatif, data didapat dari proses induktif yaitu metode berpikir yang berangkat dari premis khusus menuju kaidah umum.

Penelitian kualitatif berfokus pada penjabaran dan mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan aspek *kualitas* nya yang umumnya tidak dapat diukur dengan ukuran baku.

Sementara itu, data kuantitatif dihasilkan dari penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, data didapat dari proses deduktif—induktif, bergantung pada hasil yang diinginkan peneliti.

Penelitian kuantitatif fokus pada data terukur yang nantinya akan dipakai untuk menarik kesimpulan dan memberikan penilaian terhadap objek yang diteliti tersebut.

OBJEK YANG DITELITI

Selain itu, objek yang diteliti juga akan sangat mempengaruhi jenis data apa yang akan dihasilkan.

Data kualitatif umumnya dihasilkan ketika peneliti hendak memfokuskan pada suatu objek penelitian. Data kualitatif akan merekam dan mendeskripsikan semua jenis fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian.

Itulah mengapa data kualitatif kurang tepat jika didapatkan dari penelitian yang melibatkan lebih dari satu objek, karena menyebabkan cakupan data terlalu luas.

Terkadang, generalisasi yang dilakukan ketika menganalisis suatu fenomena yang luas dengan data kualitatif juga dapat menghilangkan informasi, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan penelitian.

Data kuantitatif bisa didapatkan ketika peneliti hendak memfokuskan pada lebih dari satu objek penelitian, atau satu objek penelitian yang memiliki banyak objek lain didalamnya.

Berbeda dengan metode kualitatif yang turut mendeskripsikan proses pemerolehan data, pada metode kuantitatif hanya berorientasi pada hasil data. Dengan demikian, data kuantitatif bisa diperoleh dengan melibatkan lebih dari satu fokus penelitian.

Meskipun begitu, data kualitatif yang akurat juga dapat dihasilkan dari penelitian kualitatif terhadap banyak objek. Namun, harus dilakukan langkah-langkah khusus seperti segmentasi objek penelitian untuk mengurangi generalisasi dalam penelitian tersebut.

WUJUD DATA

Wujud data kualitatif adalah informasi verbal dan deskriptif mengenai suatu objek. Informasi ini umumnya disajikan dalam bentuk uraian, deskripsi, interpretasi, serta penilaian atas fenomena dan proses selama penelitian dilakukan.

Karena data kualitatif tidak melibatkan data numerik yang bisa dihitung, maka tidak membutuhkan sajian tambahan seperti grafik, diagram, dan alat interpretasi statistik lainnya.

Sementara itu, wujud data kuantitatif adalah informasi numerik yang dapat dihitung dan dikuantifikasi. Data ini lebih bersifat pasti karena disimbolkan dengan angka atau rumus-rumus tertentu.

Penyajian data kuantitatif dapat berupa jumlah angka, statistik yang dijelaskan dalam tabel, diagram, kurva, dan sebagainya. Data kuesioner yang berupa penilaian dengan poin dalam sebuah penelitian juga tergolong data kuantitatif.

TUJUAN PENGGUNAAN DATA

Data kualitatif dan data kuantitatif mempunyai tujuan penggunaan yang relatif berbeda meskipun tujuan utamanya tetap untuk menggambarkan suatu permasalahan yang diteliti.

Data kualitatif umumnya dipakai untuk mendeskripsikan dan menafsirkan fenomena pada objek penelitian yang dipilih. Data kualitatif bisa menggunakan metodologi yang bervariasi, karena ada banyak cara untuk menginterpretasikan data yang bersifat deskriptif.

Biasanya, data kualitatif ditujukan untuk menjelaskan secara detail kualitas-kualitas tidak terukur yang ada pada sebuah objek. Contohnya adalah emosi pengendara yang terjebak kemacetan.

Sedangkan, data kuantitatif dipakai guna menguji sebuah teori yang sebelumnya telah dirancang dalam bentuk hipotesis sementara. Oleh karena itu, data yang disajikan pun berupa statistik dan fakta yang mendukung kebenaran teori.

Biasanya, data kuantitatif dipakai untuk mengukur suatu fenomena berdasarkan standar-standar yang sudah ada. Contohnya adalah durasi pengendara terjebak dalam kemacetan, atau indeks kemacetan di suatu kawasan perkotaan.

Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian Kualitatif adalah metode untuk mencari dan mengumpulkan data yang bersifat pemahaman dan tidak dapat diukur dengan angka, biasanya digunakan untuk memperoleh pendapat, alasan, dan motivasi masyarakat terhadap sebuah kegiatan, produk, atau persoalan, kemudian dari data ini nantinya diambil sebuah kesimpulan berupa teori atau hipotesis.

Penelitian Kuantitatif adalah metode untuk mencari dan mengumpulkan data yang bisa diukur dengan angka atau persentase, biasanya data yang diperoleh akan diolah lebih lanjut dengan menggunakan model, teori, dan rumus matematika, sehingga dari data tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan.

Tabel Perbandingan

Kualitatif			Kuantitatif		
Tipe data yang diambil	Data yang tidak dapat diukur dengan angka		Data yang bisa diukur dengan angka (numerik)		
Contoh data yang diambil	Tingkat kepuasan, kenyamanan, kebutuhan, prioritas, alasan memilih sesuatu		Statistika, jumlah penduduk di satu negara, persentase kandungan zat tertentu dalam darah, jumlah penjualan per bulan		
Tujuan mengumpulkan data	Untuk mengetahui pendapat, alasan, motivasi masyarakat banyak terhadap sebuah kegiatan atau persoalan.		Untuk memperoleh data numerik yang bisa diolah lebih lanjut, biasanya menggunakan teori, model, dan/atau rumus matematika.		
Tipe pertanyaan	Terbuka		Tertutup		
Contoh kesimpulan yang dihasilkan	- Produk A mempunyai kemasan kurang bagus - Pelayanan konsumen di perusahaan X tidak memuaskan - Membeli asuransi akan membuat seseorang merasa lebih aman		- Keuntungan Perusahaan X di bulan Juli menurun - Kandungan gula dalam darah Bapak A tinggi, bisa menyebabkan resiko diabetes - Jumlah pertumbuhan populasi di negara Y meningkat dibandingkan tahun sebelumnya		

A. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat eksploratif, yaitu bertujuan untuk memahami kondisi dan pemikiran masyarakat pada umumnya. Contohnya dengan cara mengadakan survei dan kuisioner dengan pertanyaan terbuka, serta proses wawancara. Dengan melakukan penelitian kualitatif ini, diharapkan supaya peneliti bisa lebih mengerti gambaran luas sebuah persoalan, dan lebih mengetahui penyebab atau alasan dari sebuah situasi.

Data kualitatif yang diperoleh bisa berupa teks, gambar, audio, video. Misalnya, dalam penelitian yang memerlukan proses wawancara, biasanya sesi wawancara tersebut direkam dengan menggunakan kamera dan mic, sehingga dihasilkan rekaman suara dan video.

B. PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menghitung dan mengukur sebuah aspek, tentunya aspek-aspek yang bisa diukur menggunakan angka atau persentase. Contoh data kuantitatif pada umumnya adalah panjang, lebar, tinggi, luas, volum, waktu, kecepatan, harga, temperatur, usia, dan lain sebagainya.

Contoh lain adalah pada survei atau penyebaran kuisioner, menyertakan pertanyaan tertutup seperti pilihan ganda, atau pertanyaan yang jawabannya adalah ya atau tidak. Dari kuisioner tersebut, bisa didapat berapa jumlah responden yang menjawab ya, dan berapa banyak yang menjawab tidak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan mana jawaban yang termasuk mayoritas.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data yang kemudian bisa diolah menggunakan teori, model, dan rumus matematika, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan yang pasti.

Data kuantitatif yang diperoleh hanya berupa angka atau persentase. Misalnya, dari 50 survei yang disebarkan, 30 orang menjawab ya, 20 orang menjawab tidak, berarti persentasenya adalah 60% ya, 40% tidak.

Contoh Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bersifat deskripsi, pendapat, atau opini. Data kuantitatif bisa berupa teks, gambar, audio, video. Berikut ini adalah contoh-contoh data kualitatif yang bisa dikumpulkan:

1. Pendapat masyarakat tentang masalah pengangguran di Indonesia
2. Kepuasan pelanggan terhadap pelayanan sebuah restoran
3. Alasan dan motivasi konsumen membeli sebuah produk
4. Hasil wawancara (*interview*) seseorang tentang pengalaman kerja
5. Kritik dan saran mahasiswa kepada seorang dosen
6. Tingkat stres dan kekhawatiran seorang pasien
7. Pandangan masyarakat terhadap kinerja sebuah perusahaan

Contoh Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah semua data yang bersifat numerik, yaitu berupa angka dan dapat diukur. Contoh umumnya adalah panjang, lebar, tinggi, luas, volum, waktu, kecepatan, harga, temperatur, usia, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah contoh-contoh data kuantitatif yang bisa diperoleh, beberapa data dapat dibandingkan dengan contoh data kuantitatif di atas

1. Persentase tingkat pengangguran di Indonesia (Perbandingan jumlah penduduk yang tidak mempunyai pekerjaan dengan jumlah penduduk total di Indonesia)
2. Banyaknya pelanggan yang tidak puas terhadap pelayanan di restoran
3. Seberapa banyak orang yang membeli sebuah produk
4. Berapa tahun pengalaman kerja seseorang
5. Banyaknya mahasiswa yang puas dengan sistem pengajaran seorang dosen
6. Tingkat gula darah seorang pasien
7. Harga saham sebuah perusahaan